

**PENGARUH DOSIS INOKULUM DAN LAMA FERMENTASI SISA
BATANG RUMPUT GAJAH (*Pennisetum purpureum*) YANG TIDAK
DIKOSUMSI DENGAN *Phanerochaete chrysosporium* TERHADAP
KANDUNGAN ZAT MAKANAN DAN FRAKSI SERAT**

SKRIPSI

Oleh :



FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2018

**PENGARUH DOSIS INOKULUM DAN LAMA FERMENTASI SISA
BATANG RUMPUT GAJAH (*Pennisetum purpureum*) YANG TIDAK
DIKOSUMSI DENGAN *Phanerochaete crysosporium* TERHADAP
KANDUNGAN ZAT MAKANAN DAN FRAKSI SERAT**

SKRIPSI



Oleh :

HERIANSYAH PRIATMAJA

1110612027

***Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan Pada
Fakultas Peternakan***

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2018

**PENGARUH DOSIS INOKULUM DAN LAMA FERMENTASI
SISA BATANG RUMPUT GAJAH (*Pennisetum purpureum*) YANG TIDAK
DIKOSUMSI DENGAN *Phanerochaete crysosporium* TERHADAP
KANDUNGAN ZAT MAKANAN DAN FRAKSI SERAT**

Heriansyah Priatmaja, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Yuiaty Shafan Nur, MS dan **Prof. Dr. Ir. H. Khalil, M.Sc**
Bagian ilmu Ntrisi dan Teknologi Pakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Berapa dosis inokulum dan lama fermentasi yang cocok bagi batangrumput gajah (*Pennisetum purpureum*) yang tidak dikosumsi dengan *phanerochaete crysosporium* terhadap kandungan zat makanan dan fraksi serat. Penelitian dilaksanakan dilaboratorium ruminansia fakultas peternakan Universitas Andalas. Metode yang digunakan eksperimen dengan rancangan acak lengkap (RAL) pola faktorial 3x2 dengan 2 ulangan. Faktor A (dosis inokulum) terdiri dari A1 : 7%, A2 : 9% dan A3 :11%. Faktor B (lama fermentasi) terdiri dari B1 : 7 haridan B2 :9 hari. Peubah yang diamati adalah kandungan zat makanan (Proksimat) dan fraksi serat (Van Soest). Hasil penelitian menunjukan bahwa tidak terjadi interaksi ($P>0,05$) antara dosis inokulum dan lama fermentasi terhadap kandungan bahan kering, bahan organik, dan lemak kasar serta fraksi serat neutral detergent fiber (NDF), acid detergent fiber (ADF), hemiselulosa, selulosa, lignin dan silika. Namun terjadi interaksi ($P<0,01$) antara dosis inokulum dan lama fermentasi terhadap kandungan serat kasar dan protein kasar. Pada masing-masing faktor A dan B juga memperlihatkan pengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap kandungan bahan kering, bahan organik, protein kasar, lemak kasar, dan serat kasar serta fraksi serat neutral detergent fiber (NDF), acid detergent fiber (ADF), hemiselulosa, selulosa, lignin dan silika.

Kata kunci: Dosis inokulum, lama fermentasi, *Phanerochaete crysosporium*, zat makanan dan fraksi serat.